

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan seperti dijelaskan berikut ini:

1. Tingkat efektivitas pengelolaan PAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010-2017 terlihat berfluktuatif namun mengalami perkembangan yang negatif yang mengarah kepada tingkatan yang kurang efektif. Namun, jika dirata-ratakan maka tingkat efektivitas selama 8 tahun tergolong sangat efektif meskipun dua tahun terakhir (2016 & 2017) terus mengalami penurunan. Pencapaian angka tersebut mengindikasikan bahwa pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah mampu mengoptimalkan penggalan potensi-potensi sumber daya yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Berdasarkan hasil perhitungan efektivitas DAU Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami fluktuatif dari Tahun 2010-2017, dimana pada Tahun 2010 kriterianya berada pada kriteria kurang efektif. Namun, keadaan tersebut terus membaik dari Tahun 2011 hingga 2016 yang tergolong efektif capaiannya dan menurun lagi pada Tahun 2017. Rata-rata pencapaian efektivitas pengelolaan DAU Provinsi Kepulauan Bangka Belitung cukup efektif, hal ini dikarenakan tidak terealisasi secara penuh peruntukan DAU bagi kegiatan tertentu (peningkatan pelayanan publik) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

3. Hasil perhitungan tingkat efektivitas DAK Provinsi Kepulauan Bangka Belitung kurun waktu delapan tahun (2010-2017) mengarah kepada tingkat pencapaian yang cukup efektif sama halnya dengan rata-rata efektivitas DAK yang cukup efektif. Sebabnya ialah DAK yang digunakan untuk pembiayaan kegiatan khusus yang menjadi urusan daerah dan prioritas nasional, pengelolaannya telah cukup efektif digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana publik seperti jalan, pelayanan kesehatan dan layanan publik lainnya dengan tujuan untuk memicu pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara PAD dan pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang artinya bahwa penerimaan PAD yang semakin meningkat dapat memicu meningkatnya pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sebabnya adalah PAD dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana pelayanan publik yang langsung bersentuhan dengan masyarakat langsung sehingga sangat berpengaruh kepada kesejahteraan masyarakat yang dampaknya terlihat pada pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
5. DAU memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung secara parsial yang mengindikasikan bahwa kenaikan DAU dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hasil ini didapatkan karena DAU yang dialokasikan untuk gaji PNSD dan pembangunan infrastruktur dan

sarana prasarana pelayanan publik yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan PNSD dan masyarakat umum telah dirasakan langsung oleh masyarakat yang bersangkutan sehingga dampaknya juga dapat dilihat pada laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

6. Temuan penelitian bahwa DAK secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang berarti bahwa peningkatan penerimaan DAK meningkatkan kemampuan fiskal pemerintah namun memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan DAK yang dipergunakan untuk pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana pelayanan publik belum langsung terasa dampaknya pada masyarakat.
7. Variabel PAD, DAU dan DAK dapat menjelaskan variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 87,5 persen dan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model dalam penelitian ini.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan yang muncul pada penelitian ini yaitu:

1. Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya laporan keuangan di Badan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sehingga penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan karena setiap provinsi memiliki kemampuan keuangan yang berbeda-beda dan komposisi laporan keuangan yang berbeda pula.

2. Variabel dalam penelitian ini yang diteliti hanya 3 (tiga) yang diduga berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu PAD, DAU dan DAK.
3. Periode penelitian yang terbatas 8 (delapan) tahun (2010-2017) yang diduga ikut mempengaruhi hasil penelitian, sebab pada umumnya peningkatan laju pertumbuhan ekonomi lebih terlihat pada rentang waktu beberapa tahun.
4. Rasio yang di analisis pada penelitian ini hanya rasio efektivitas saja.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan batasannya, maka ada beberapa saran yang ditujukan kepada:

#### **1. Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Pemerintah diharapkan dapat mengurangi tingkat ketergantungan fiskal terhadap pemerintah pusat dan meningkatkan kemandirian daerah, salah satunya dengan mengurangi transfer pusat ke daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Meskipun efektivitas PAD rata-rata sudah tergolong sangat efektif, namun pemerintah tetap harus mengoptimisasikan pendapatan daerah dalam bentuk PAD, baik dalam bentuk intensifikasi, seperti mengoptimalkan sumber-sumber PAD yang telah ada maupun ekstentifikasi, seperti menemukan sumber-sumber baru dari PAD sehingga dapat meningkatkan penerimaan PAD. Hal tersebut untuk mengurangi ketergantungan fiskal terhadap pemerintah pusat. Selain itu, untuk meningkatkan PAD yang akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, maka pemerintah daerah dapat memacu sektor penerimaan potensial dan membuka sumber pertumbuhan ekonomi baru

sebagai perwujudan kemandirian fiskal. Pemerintah juga harus memperbaiki regulasi yang berkaitan dengan pemungutan PAD agar dapat dilaksanakan secara maksimal.

Pemerintah daerah juga diharapkan dapat melakukan pengkajian dan studi kelayakan serta analisa investasi terhadap pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana yang didanai dari DAU dan DAK. Hal ini bertujuan agar pembangunan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat untuk masyarakat. Sehingga DAU & DAK dapat dikelola sesuai penempatan bidangnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **2. Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengambil sampel di kabupaten/kota yang dampak dari alokasi DAU dan DAK dapat dirasakan secara langsung atau membandingkan dengan provinsi dan kabupten/kota lain yang memiliki kaarakteristik wilayah kepulauan atau kesamaan lainnya, menambahkan variabel lain yang diduga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi serta menambah periode penelitian sehingga hasilnya dapat lebih terlihat.